

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SATRIANI BINTI ANSAR**  
**105730462514**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**2018**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
KOTA MAKASSAR**

**SATRIANI BINTI ANSAR**

**10573 04625 14**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## MOTTO

*“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al Baqarah: 113)*

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”. (Q.S Al Insyirah: 6-8)*

*Skrripsi ini kupersembahkan untuk:*

- Allah SWT. atas rahmat yang diberikan
- Ibu, Ayah, serta kakak dan adikku tersayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.
- Sahabat sekaligus sodara terkasihku Riska Dayanti Syamjaya, Iqbal S, S.E yang selalu membantu dalam segala hal
- Windasri S.E, fahira S.E tersayang yang telah membantu sampai ketitik ini sampai bisa

menyelesaikan Skripsi, yang tak henti-hentinya memberi dukungan untuk selalu mengingatkan dalam penyelesaian skripsi, proposal dan ujian konfren

- untuk ukthy-ukhtyku tersayang Unna, anha, nunu yang selalu mensupport dan mengingatkan untuk cepat menyelesaikan studiku makasih doanya
- untuk kakak Taufik yang selalu setia menemani dan mengantar ketika ada sesuatu hal yang harus saya urus dan selalu mendukung dan mensupport apa yang selalu saya kerjakan makasih untuk selama satu tahun ini.
- teman-teman seperjuangan di MELIA SEHAT SEJAHTERA yang selalu mendukung dan mendoakan dalam kesuksesan dan penyelesaian study



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar"

Nama Mahasiswa : Satriani Binti Ansar  
NIM : 105730462514  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 1 Desember 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Desember 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM. Ak. CA. CPA  
NIDN : 0909096703

Pembimbing II

Faldhu Adziem, SE., M. Si  
NIDN : 0906126701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Ismail Rasulong, SE. MM  
NBM : 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badolahi, SE, M. Si. Ak. CA  
NBM: 1073428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

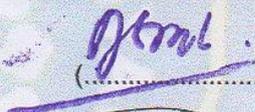
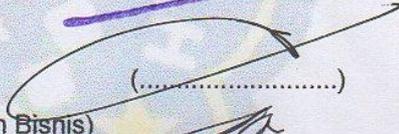
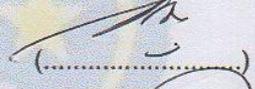
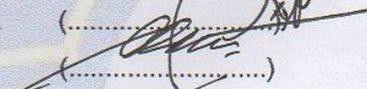
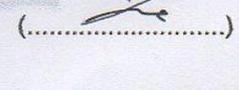
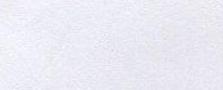
Skripsi atas Nama Satriani Binti Ansar, NIM: 105730462514, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/2018 M, Tanggal 29 Dzulkaedah 1439 H/ 22 Desember 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

H

Makassar, \_\_\_\_\_

22 Desember 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
  1. Dr. Hj. Ruliaty, MM 
  2. Ismail Badollahi, SE.,M,Si.Ak.CA 
  3. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA 
  4. Andi Arman, SE.,M.Si.Ak.CA 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Ismail Rasulong, SE. MM**

**NBM : 903078**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriani Binti Ansar  
Stambuk : 105730462514  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

H

Makassar, \_\_\_\_\_  
22 Desember 2018 M

Yang Membuat Pernyataan.



**Satriani Binti Ansar**

Diketa

Dekan Fakultas Ekonomi



**Ismail Rasulong, SE. MM**  
NBM: 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

**Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP**  
NBM: 1073428

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Makassar”** dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE. MM selaku Dekan beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak.CA.CSP selaku Ketua Jurusan beserta seluruh Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, SE., MM.Ak.CA.CPA dan Bapak Faidhul Adziem, SE.,M.SI selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang

telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tuaku,serta saudara-saudaraku penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehatnya dan dukungannya hingga penulis bisa jadi seperti sekarang,.
7. Pimpinan serta pegawai Inspektorat Kota Makassar yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Buat teman-teman akuntansi 1 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, 2018

**Penulis**

## ABSTRAK

**SATRIANI BINTI ANSAR, (2018)** Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Makassar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Andi Rustam dan Pembimbing II Faidhul Adziem.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah pada kualitas laporan keuangan dalam meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuisisioner. Responden penelitian adalah pimpinan dan staf yang terlibat langsung. Kuisisioner diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan manajemen Badan Pendapatan Daerah kota Makassar agar dapat meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak, antara lain : perbaikan gedung kantor, pembangunan loket, pembayaran yang nyaman, serta ruangan layanan informasi. Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan laporan keuangan pemerintah Kota Makassar dimana

*Adjusted R square* sebesar 0,256 menunjukkan bahwa 25,6% penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan badan pendapatan Kota Makassar sedangkan 74,4% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **ABSTRACT**

**SATRIANI BINT ANSAR, (2018) the influence of the application of Government accounting standards to the quality of the financial report of the Government of the city of Makassar, Theses Courses in accounting and Business Economics University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Counselors and tutors to Rustam Andi I II Faidhul Adziem.**

***This research aims to know the extent of the influence of the application of government accounting standards on the quality of financial reporting. in improving the quality of the financial report of the Government of the city of Makassar. This research using quantitative research methods. Data obtained from the primary data through the dissemination of the questionnaire. The respondents of the research was the leadership and staff involved directly. The questionnaires were processed using SPSS application 22.***

***This research is expected to be the input for the Government and management Bodies Regional Income Makassar city in order to improve service to taxpayers, among other things: repair, construction of the Office building, a convenient payment counters, as well as room service information. Regional Income agency Makassar city significant positive effect in improving the financial report of the Government of the city of Makassar where Adjusted R square of 0.256 shows that 25.6% is application of governmental influence on accounting standards the quality of the Agency's financial statement income Makassar city while 74.4% explained by variables that are not examined in this study.***

## DAFTAR ISI

|   | Halaman  |
|---|----------|
| HALAMAN SAMPUL.....   | i        |
| HALAMAN JUDUL .....   | ii       |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                     | iii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....   | v        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | vi       |
| HALAMAN PERNYATAAN.....   | vii      |
| KATA PENGANTAR .....  | viii     |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....   | xi       |
| ABSTRACT.....   | xii      |
| DAFTAR ISI .....  | xiii     |
| DAFTAR TABEL .....  | xv       |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xvi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xvi      |
| <br>  |          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang.....  | 1        |
| B. Rumusan Masalah.....   | 4        |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 4        |
| D. Manfaat Penelitian.....  | 4        |
| <br>  |          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                    | <b>6</b> |
| A. Tinjauan Teori.....  | 6        |
| 1. Tinjauan Entity.....   | 6        |
| 2. Teori kegunaan-Keputusan ( <i>Decision- Usefulness Theory</i> )..... | 6        |
| 3. Standar Akuntansi Pemeritahan PP NO. 71 Tahun 2010 .....             | 7        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....          | 10        |
| 5. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah .....       | 14        |
| 6. Kualitas Laporan Keuangan.....                     | 16        |
| B. Penelitian Terdahulu.....                          | 18        |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 25        |
| D. Hipotesis Penelitian .....                         | 25        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>26</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 26        |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                  | 26        |
| C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran ..... | 27        |
| D. Populasi Dan Sampel.....                           | 28        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 29        |
| F. Teknik Analisis.....                               | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 34        |
| B. Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian.....      | 35        |
| C. Hasil Penelitian .....                             | 42        |
| D. Pembahasan .....                                   | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>55</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 55        |
| B. Saran.....   | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor      | Judul  | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu   | 18      |
| Tabel 4.1  | Distribusi pengembalian kuesioner  | 37      |
| Tabel 4.2  | Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Jenis Kelamin                     | 38      |
| Tabel 4.3  | Distribusi Responden berdasarkan Usia                                    | 39      |
| Tabel 4.4  | Distribusi Responden Berdasarkan<br>Pendidikan                           | 40      |
| Tabel 4.5  | Distribusi Responden Berdasarkan<br>Lama Kerja                           | 42      |
| Tabel 4.6  | Deskripsi Variabel Efektifitas Penerapan<br>Standar Akuntansi Pemerintah | 44      |
| Tabel 4.7  | Deskripsi Variabel Kualitas Laporan<br>Keuangan                          | 47      |
| Tabel 4.8  | Uji Validitas  | 50      |
| Tabel 4.9  | Uji Realibilitas   | 51      |
| Tabel 4.10 | Uji Determinasi  | 52      |
| Tabel 4.11 | Uji t  | 53      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor      | Judul   | Halaman |
|------------|---|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir  | 25      |
| Gambar 4.1 | Distribusi Pengembalian Kuesioner                       | 37      |
| Gambar 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Jenis Kelamin    | 38      |
| Gambar 4.3 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia                   | 40      |
| Gambar 4.4 | Distribusi Responden Berdasarkan<br>Pendidikan Terakhir | 41      |
| Gambar 4.5 | Distribusi Responden Berdasarkan<br>Lama Bekerja        | 43      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan otonomi daerah dalam hal pengelolaan keuangan daerah, instansi pemerintah diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangannya yang didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Dalam rangka pertanggungjawaban tersebut, diperlukan penerapan sistem pelaporan keuangan yang tepat, jelas, dan terukur sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya reformasi dan pengembangan. Reformasi yang diperjuangkan oleh seluruh lapisan masyarakat diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan politik nasional maupun di daerah. Salah satu agenda reformasi tersebut menyangkut reformasi sistem pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan daerah.

Pemerintahan republik indonesia telah menetapkan standar akuntansi untuk pemerintahan yang disebut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar akuntansi ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi sektor publik yang memuat rumusan secara terperinci mengenai elemen-elemen standar akuntansi. Pernyataan tersebut dinamakan pernyataan standar akuntansi sektor publik, yang dalam pemerintahan disebut pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP). Dalam perkonomian, akuntansi sering disebut sebagai "*entitas bisnis*". Hal ini

disebabkan karena di dalam akuntansi, diolah suatu informasi keuangan suatu perusahaan sehingga mencerminkan kegiatan/transaksi perusahaan selama periode tertentu. Dengan adanya proses tersebut, manajemen dalam perusahaan dapat melakukan pengambilan suatu keputusan untuk masa depan operasional perusahaan yang lebih baik. Dari pihak *eksternal*, dengan adanya laporan tersebut dapat memberikan gambaran umum akan keadaan perusahaan, kemudian menarik kesimpulan serta pengambilan keputusan demi kepentingan pihak terkait.

Peraturan daerah adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota (bupati/wali kota dengan persetujuan DPRD kabupaten/kotamadya), untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan dalam rangka melaksanakan kebutuhan daerah. Oleh karena itu dalam pembuatan peraturan daerah harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Adapun fase reformasi, ditandai dengan lahirnya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah membuat perubahan hebat terhadap pola pengelolaan keuangan pemerintah di Indonesia.

Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut menggunakan basis kas untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sekarang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menggunakan basis kas, kas menuju akrual (*cash towards accrual*) sampai basis akrual.

Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia telah semakin maju dan profesional karena telah direvisi beberapa kali sesuai dengan perkembangan akuntansi, baik di Indonesia maupun dunia. Mengkaji SAP tidak akan lepas dari perbandingannya dengan SAK. Kelemahan-kelemahan yang kini masih terdapat pada SAP tersebut selayaknya bisa diperbaiki dengan membandingkannya dengan SAK. Namun, karena pemakainya berbeda, perbandingan yang dilakukan juga tidak bisa kaku. Perbandingan itu baiknya lebih dititikberatkan pada sejauh mana keduanya mampu menjadi pedoman bagi masing-masing penggunanya.

Pemerintahan bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan informasi keuangan secara umum yang lebih berkualitas bagi para pengguna laporan keuangan di dalam rangka menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Bagi para pengawas keuangan daerah, laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi memberikan tantangan baru dalam peningkatan aspek pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Tantangan tersebut adalah kemampuan pihak pengawas dalam mengungkap kewajaran penyajian laporan keuangan melalui opini yang diberikannya. Kemampuan ini tentunya diharapkan memperbaiki pengelolaan keuangan daerah.

Penerapan akuntansi yang baik oleh instansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan instansi pemerintah yang baik. Pengawasan yang optimal terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah akan menjamin bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara benar dan wajar sesuai standar akuntansi keuangan pemerintahan sehingga informasi

yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut pengguna dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengambil keputusan.

Hal tersebut merupakan alasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian skripsi yang terkait sejauh mana realisasi standar akuntansi pemerintahan dijalankan pada institusi pemerintahan di Indonesia. Hal ini yang menelatar belakang peneliti untuk meneliti tentang pemerintahan yang berjudul “pengaruh efektifitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada badan pendapatan daerah Kota Makassar

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya Apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

#### **D. Manfaat Penelitian**

. Adapun manfaat dari penelitian ini didasarkan pada aspek teoritis dan aspek praktis

##### **1. Manfaat teoretis**

adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menambah informasi terkait dengan pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan

- b. Menambah ilmu pengetahuan, dengan adanya teori-teori yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi penulis selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tambahan yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan, untuk menganalisis penerapan standar akuntansi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Bagi peneliti sendiri diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan tentang penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Teori Entity*

Organisasi merupakan sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi. Dalam rangka menjalankan proses manajerial tersebut, diperlukan informasi yang baik pula, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi.

Dari perspektif tersebut, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik. Dengan kata lain, kesatuan usaha menjadi kesatuan pelapor (*reporting entity*) yang bertanggung jawab kepada pemilik. Kesatuan usaha merupakan pusat pertanggungjawaban, sementara laporan keuangan merupakan medium pertanggung jawaban.

##### 2. *Teori Kegunaan-keputusan (Decision-usefulness Theory)*

Teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

Menurut Harahap (2011:153) proses penetapan dan pelaksanaan standar merupakan hal terpenting bagi profesi akuntansi. Oleh karena itu, mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Sikap manajemen terhadap penerapan suatu standar akuntansi berhubungan dengan kepentingannya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja finansial dalam bentuk pelaporan keuangan. Teori kegunaan-keputusan akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Adapun kaidah-kaidah yang harus terpenuhi sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dimuat dalam kerangka konseptual agar memenuhi tujuannya

### **3. Standar Akuntansi Pemerintahan PP No.71 Tahun 2010**

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). tersebut disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 masih bersifat sementara sebagaimana diamanatkan dalam pasal 36 ayat (1)

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas.

Berdasarkan Peraturan Permendari No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan berbasis akrual terdiri atas:

a) Laporan realisasi anggaran

Laporan realisasi anggaran adalah laporan realisasi pendapatan dan belanja yang disusun berdasarkan basis akrual. Dalam laporan tersebut disajikan informasi mengenai pendapatan operasional, belanja berdasarkan klasifikasi fungsional dan ekonomi, dan surplus.

b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan saldo anggaran lebih (LP-SAL) menyajikan saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan Saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. LP-SAL dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu entitas pelaporan harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam LP-SAL dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Struktur LP-SAL baik pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota tidak memiliki perbedaan.

c) Laporan Operasional

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan *surplus/deficit* operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, *Surplus/deficit-LO* pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar.

e) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

f) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi kas sehubungan dengan kegiatan operasional, investasi, pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu.

g) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas.

#### 4. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Akuntansi pemerintahan menurut Rachmat (2010:19) merupakan sistem pelaporan, perhitungan, pengelompokan, informasi, dan ringkasan yang bersifat kuantitatif mengenai keuangan yang berfungsi untuk mengontrol seluruh transaksi yang berhubungan dengan kepentingan Negara dan kepentingan masyarakat.

Sama halnya dengan akuntansi bisnis, kegiatan akuntansi pemerintahan juga memerlukan standar akuntansi sebagai acuan dalam menyajikan informasi keuangan tersebut. Di Amerika Serikat telah dibentuk *Governmental Accounting Standard Boards (GASB)* pada tahun 1984 sebagai lembaga yang memiliki kewenangan menetapkan standar akuntansi untuk pemerintah negara bagian. Meskipun di Indonesia belum membentuk secara khusus lembaga seperti itu, akan tetapi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah membentuk kompartemen khusus untuk akuntansi sektor publik yang merumuskan standar akuntansi sektor publik.

Pemerintahan Indonesia telah menetapkan standar akuntansi untuk pemerintahan, baik pusat maupun daerah yang disebut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam rangka memudahkan pemahaman terhadap standar akuntansi tersebut, pemerintah menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) yang dirumuskan oleh komite standar akuntansi pemerintahan. Selanjutnya organisasi sektor publik dalam membuat sistem akuntansi pemerintahan harus mengacu pada standar akuntansi yang telah dirumuskan tersebut.

Ada delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah sebagaimana yang dijelaskan oleh Rachmat (2010:33), yaitu:

a. Basis Akuntansi (*Basis Accounting*)

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis kas untuk pengukuran pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Hal tersebut berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan. Sementara itu belanja diakui sebagai pengeluaran pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan. Entitas pelaporan tidak menggunakan istilah laba. Penentuan sisa pembiayaan anggaran (baik lebih ataupun kurang) untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan dan belanja buka tunai seperti bantuan pihak luar asing dalam bentuk barang dan jasa disajikan pada laporan realisasi anggaran.

Adapun basis akrual dalam laporan keuangan pemerintah digunakan untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Hal tersebut berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

b. Prinsip Nilai Historis (*Historical Cost Principle*)

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Adapun kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah. Nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih objektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

c. Prinsip Realisasi (*Realization Principle*)

Bagi pemerintah, pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama suatu tahun fiskal akan digunakan untuk membayar hutang dan belanja dalam periode tersebut. Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang wajib disusun. Oleh karena itu, pendapatan atau belanja yang dengan basis kas (*cash basis*) diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

d. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal (*Substance Over Form Principle*)

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan

aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Prinsip Periodisitas (*Periodicity Principle*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan, dan semesteran juga dianjurkan.

f. Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak dibolehkannya terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang digunakan dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibandingkan dengan metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Prinsip Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

#### h. Prinsip Penyajian Wajar (*Fair Presentation Principle*)

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas Laporan keuangan. Dalam rangka penyajian wajar, faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah, atau sengaja mencatat kewajiban atau belanja terlampau tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.

### 5. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Suatu sistem dikatakan efektif jika output yang dihasilkan oleh suatu orang atau kelompok sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seperti yang dikemukakan oleh Robert & Vijay dalam Nurlaila (2014:31) bahwa efektivitas suatu sistem ditentukan oleh hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu pusat tanggung jawab dengan tujuannya. Penerapan

standar akuntansi pemerintah harus memiliki dua sifat yaitu dapat menjadi efektif dan efisien

**a. Efektif**

Pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Selain untuk keseragaman laporan keuangan, Standar akuntansi juga diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. Ada empat macam SAK yang dijalankan di Indonesia saat ini, antara lain ;

1. PSAK- IFRS
2. SAK ETAP
3. PSAK Syariah
4. SAP

PSAK-IFRS, SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK Syariah diterbitkan oleh Dewan Akuntansi Syariah sedangkan SAP oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah.

**b. Efisien**

penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang

paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima. Sebagai contoh untuk menyelesaikan sebuah tugas, cara A membutuhkan waktu 1 jam sedang cara B membutuhkan waktu 2 jam, maka cara A lebih efisien dari cara B. Dengan kata lain tugas tersebut dapat selesai menggunakan cara dengan benar atau efisiensi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dikatakan efektif jika tujuan yang dicapai oleh instansi pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut yaitu untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) maupun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah

## **6. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Rachmat (2010:32) karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam suatu informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Terdapat tiga karakteristik yang merupakan prasyarat normal yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki

### **a. Relevan**

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang terdapat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan ekonomi

pemakai dalam proses pengambilan keputusan dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki syarat yang telah ditentukan antara lain:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi kejadian mereka di masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

b. Andal

Laporan keuangan dapat dikatakan andal jika informasi yang terdapat di dalamnya bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Suatu informasi mungkin saja relevan, namun jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan.

c. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas laporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun                   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|--|
| 1  | Susilawati Dan Dwi Seftihani Riana (2014) | Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif | dengan asumsi variabel lainnya nol. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik secara simultan maupun parsial, maka akan dilakukan pengujian terhadap garis regresi tersebut melalui hipotesis |
| 2  | Bagas Haris Parananda (2016)              | Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan lama kerja terhadap penerapan sistem akuntansi                        | Penelitian ini menggunakan deskriptif eksplanatori                   | Terdapat pengaruh yang kuat antara pengendalian internal dalam rangka mewujudkan   |

|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   |  | pemerintah daerah, (SAPD) pada kabupaten ngawi dan kabupaten pactitan  |  | transparansi laporan keuangan   |
| 3 | Mia oktarina, Kharis Raharjo dan Rita andini (2014)  | Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas apatur pemerintahan daerah dan <i>goodgovernance</i> terhadap kualitas laporan keuangan di kota semarang | Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif                      | Terdapat pengaruh yang kuat antara karakteristik sample yng digunakan dalam penelitian  |
| 4 | Pravitasari eka ningtyas dan dini widyawati (2015)   | Pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah   | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif                        | Terdapat penerapan standar akuntansi pemerintahan pada satuan kerja perangkat daerah sudah sangat efektif   |
| 5 | I Wayan Karsama, I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2017 | Pengaruh efektivitas penerapan SAP, kompetensi SDM dan pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten bangli.   | metode datayang digunakan adalah metode survey menggunakan kuesioner | Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan, diketahui bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki regresi 0.175 dengan T hitung sebesar 2.991 dan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 |

Sumber. Dari berbagai sumber 2017

Susilawati, Dwi sefhtihani Riana 2014 Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, baik secara simultan maupun parsial. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 dinas Pemerintah Daerah Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 52,0%. Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 13%, namun tidak signifikan. Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 74.6%. (Susilawati, Dwi sefhtihani Riana 2014).

Bagas Haris Parananda 2016 melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan lama kerja terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, (SAPD) pada kabupaten ngawi dan kabupaten Paktitan Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 menuntut pemerintah daerah menggunakan basis akuntansi akrual pada Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD). Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintahan Indonesia memiliki permasalahan tersendiri dari sisi sumber daya manusia yang belum memiliki pemahaman akuntansi yang memadai untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dikarenakan latar belakang pendidikan yang kurang memadai. Praktis

pemerintahan Indonesia hanya mengandalkan pengalaman bekerja para staf keuangan untuk menerapkan SAPD berbasis akrual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kualitas staf keuangan daerah yang ditinjau dari pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan lama masa kerja terhadap penerapan SAPD berbasis akrual. Populasi dalam penelitian adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Pacitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kemudian dianalisis dengan uji regresi linier berganda antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi staf keuangan daerah berpengaruh terhadap penerapan SAPD, sedangkan tingkat pendidikan dan lama masa kerja tidak berpengaruh terhadap penerapan SAPD (Bagas Haris Parananda 2016)

Mia Oktarina, Kharis Raharjo dan Rita Andini 2014 Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance terhadap kualitas laporan keuangan di kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang. Indikator dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance. Sedangkan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diteliti sebanyak 277 pegawai. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif

dengan program SPSS Versi 20.0. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas aparatur Pemerintah Daerah, dan good governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di kota Semarang. (Mia Oktarina, Kharis Raharjo dan Rita Andini 2014)

Pravitasari Eka Ningtyas, Dini Widyawati 2015. Pemerintah telah melakukan reformasi dalam mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dan hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,622, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Pravitasari Eka Ningtyas, Dini Widyawati 2015)

I Wayan Karsama, I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2017. Dengan judul penelitian pengaruh efektivitas penerapan SAP, kompetensi SDM dan

pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten bangli. Dengan hasil penelitian berdasarkan hasil uji T yang dilakukan, diketahui bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki regresi 0.175 dengan T hitung sebesar 2.991 dan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. (I Wayan Karsama dkk, 2017).

### C. Kerangka Pikir

Terciptanya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan cita-cita semua bangsa, tak terkecuali Indonesia. Untuk menciptakan suatu pemerintahan yang baik, diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur kehidupan masyarakat dalam segala bidang, baik bidang sosial, ekonomi, politik, hukum, dan bidang lainnya. Di Indonesia telah banyak dikeluarkan undang-undang untuk mengatur segala bidang kemasyarakatan guna terciptanya *good governance*. Salah satunya undang-undang yang mengatur masalah bidang perekonomian, khususnya pengelolaan keuangan negara.

Khusus masalah perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan perimbangan daerah yang menjadi salah satu masalah dalam pengelolaan keuangan, pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Selain itu UU Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, maka diharapkan terjadi pembaharuan di dalam manajemen keuangan Daerah, salah satunya yaitu laporan keuangan.

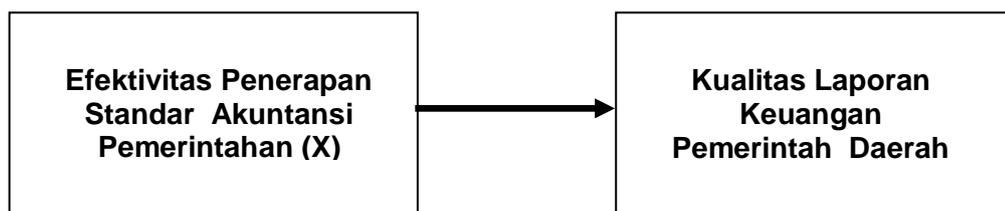
Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan suatu standar akuntansi. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan suatu

negara akan sangat bergantung kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara yang bersangkutan. Negara Indonesia telah mengemukakan dalam pasal 32 ayat (2) UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan pasal 184 ayat (1) dan (3) UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah yang terakhir ditetapkan UU Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (Mahsun, 2006:42).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan: Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan pemerintah.

Hal ini bersifat wajib baik untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guna untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dalam rangka transparansi dan akuntabilitasnya penyelenggaraan akuntansi pemerintah.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, suatu entitas harus memenuhi karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara dari suatu fakta yang diamati, tetapi masih perlu di uji kebenarannya. Pernyataan bersifat menduga-duga berdasarkan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Dengan demikian hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka hipotesis yang pada penelitian ini adalah "diduga bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar".

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* adalah penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian *explanatory* bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat objek yang akan diteliti. Sehingga merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam penelitian demi mendapatkan data-data yang akurat dan relevan sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yaitu Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini yaitu selama kurang lebih 2 (Dua) bulan dengan melakukan wawancara dan mengedarkan kuesioner pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar di rencanakan pada bulan april s/d bulan mei 2018.

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada kedua variabel tersebut adalah skala likert. Skala likert adalah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Berikut definisi setiap variabel dalam penelitian ini.

#### 1. penerapan standar akuntansi pemerintahan (variabel independent)

Penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan menjadi pedoman dalam menyusun laporan pemerintah dan apakah penerapan standar akuntansi pemerintah ada pengaruhnya terhadap keuangan daerah. Pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keuangan daerah kota makassar

#### 2. Kualitas laporan keuangan (variabel dependent)

Variabel dependent, sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang termaksud dalam penelitian dependent adalah kualitas laporan keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Disamping itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di

luar entitas, sehingga keberadaan laporan keuangan penting guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak yang berkepentingan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian atau sering disebut sebagai wilayah generalisasi subjek/objek dalam penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki untuk dijadikan sebagai patokan bagi peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan yang relevan sesuai dengan objek penelitian. Menurut Prasetyo., B dan Jannah., L.M (2010:119) Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan unsur secara keseluruhan dari penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pimpinan dan staf pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi-Selatan yang terdiri dari 30 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang secara representatif mampu mewakili populasinya. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010:119) Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Baik sampel yang diambil secara acak maupun yang ditentukan sesuai dengan tema yang dipilih. Adapun sample penelitian ini yaitu staf yang terdiri dari 30 orang

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya yang dilakukan dalam rangka memperoleh informasi yang dapat menunjang penelitian yang

dilakukan. Tentang metode pengumpulan data dan penggunaan instrument dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Siregar (2012:19) penelitian lapangan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut ".Suatu metode atau cara yang digunakan dengan tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan bagian keuangan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi-Selatan terkait dengan berbagai unsur dalam penelitian yang dilakukan. Serta dengan menggunakan metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yang merupakan karyawan atau staf pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Setelah pengisian kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dikumpulkan kembali dan diolah.

#### 2. Studi Pustaka

Kajian pustaka (*Library research*) merupakan metode yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen dan referensi yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010:28) Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan unsur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti

terdahulu. Menganalisisnya untuk dijadikan sebagai perbandingan sekaligus penguat atas penelitian yang dilakukan. Serta dijadikan sebagai perbandingan antara teori yang ada dengan realita yang peneliti peroleh di lapangan.

## **F. Teknik Analisis**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi. Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010:210) Analisis Korelasi dan Regresi adalah analisis yang mencari hubungan dan pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X) merupakan variabel *independent* dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y) merupakan variabel *dependent* sehingga persamaan regresi linier dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Yaitu untuk mengetahui pengaruh Efektivitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Alat analisis data

ini disajikan dengan mengundangi table distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi.

## 2. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

### a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05 (5%)
- 2) jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3)  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Reabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau *reliable*.

**3. Uji Hipotesis**

a. Uji  $r^2$

Uji Koefisien Determinasi ( $R$ ) adalah perbandingan antara variasi Y (dependen) yang dijelaskan oleh X (independen). Koefisien ini menunjukkan persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Wijaya, 2012:104).

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji  $t$

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Sig.

< 0.05 maka ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $t$  hitung <  $t$  tabel atau Sig. > 0.05 maka tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

##### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan yaitu mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi-Selatan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

X : Standar Akuntansi Pemerintahan

a :Konstanta

b : Parameter yang diestimasi untuk X

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah di badan pendapatan daerah kota makassar

badan pendapatan daerah kota Makassar adalah satuan perangkat daerah (SKPD) pada pemerintahan kota Makassar yang di bentuk berdasarkan peraturan daerah kota Makassar nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota Makassar dimana badan pendapatan daerah mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah. pelayanan publik merupakan suatu bentuk layanan yang di berikan birikorasi pemerintahan kepada masyarakat. pelaksanaan pelayanan publik dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat, BAPENDA telah melakukan berbagai hal dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak, antara lain: perbaikan gedung kantor, pembangunan loket pembyaran yang nyaman, serta ruangan layanan informasi

##### 2. Visi dan Misi BAPENDA Kota Makassar

###### a. Visi

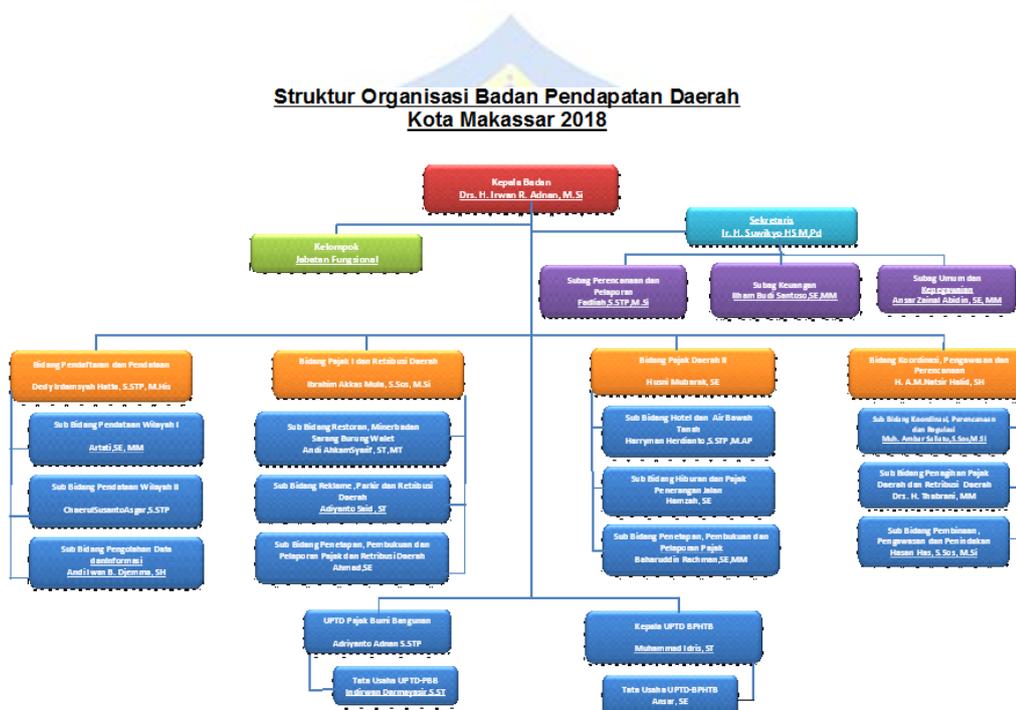
“Terwujudnya Pengelolaan Pendapatan Yang Optimal Online Terpadu

###### b. Misi

- 1) Mewujudkan pengelolaan pad yang optimal berbasis it secara terpadu dan terintegrasi

- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya
- 3) Memantapkan koordinasi administrasi pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah

### 3. Struktur Organisasi



## B. Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian

### 1. Karakteristik Pengambilan Data dan Olah Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan staf di badan pendapatan daerah kota Makassar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Proses pendistribusian data dilakukan selama kurang lebih dua bulan.

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan pada penyebaran kuesioner yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

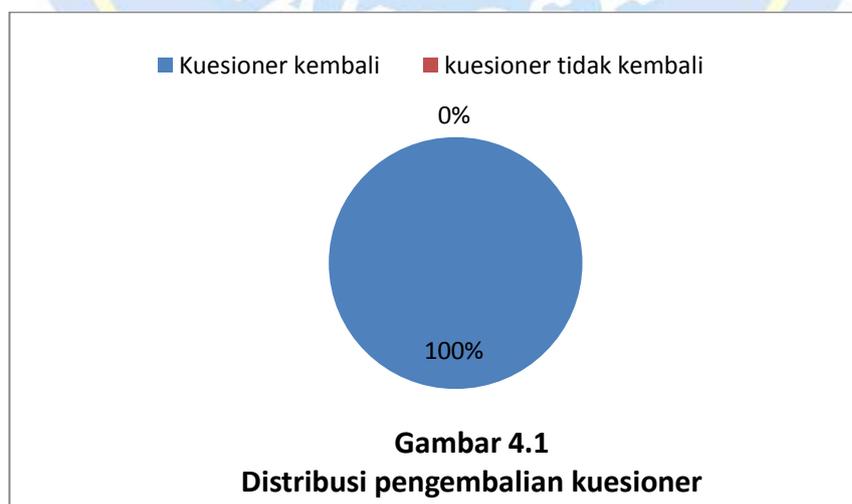
**Tabel 4.1**

**Distribusi pengembalian kuesioner**

| No              | Keterangan                   | Jumlah | Persentase |
|-----------------|------------------------------|--------|------------|
| 1               | Kuesioner yang kembali       | 30     | 100%       |
| 2               | Kuesioner yang tidak kembali | 0      | 0%         |
| Total kuesioner |                              | 30     | 100%       |

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Jumlah populasi sebanyak 30 responden di badan pendapatan daerah kota Makassar, yang terdiri dari pimpinan dan staf BAPENDA. Penelitian ini telah secara langsung memberikan kuesioner kepada 30 responden, dimana penelitian ini memperoleh kembali kuesioner sebanyak 30 kuesioner yaitu sebanyak 100% sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Dari tabel distribusi kuesioner diatas akan nampak pada grafik 4.1 :



## 2. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|---------------|------------------|---------------|
| Pria          | 12               | 40%           |
| Wanita        | 18               | 60%           |
| Total         | 30               | 100%          |

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita yang berjumlah 18 orang atau sebesar 60% dan responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 12 orang atau sebesar 40% dari total responden di badan pendapatan daerah kota Makassar. Dari tabel diatas dapat di lihat pada grafik dibawah ini :



*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada uraian berikut:

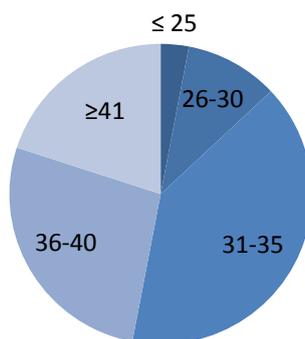
**Tabel 4.3**

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

| Usia( Tahun) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| ≤ 25         | 1                | 3%             |
| 26-30        | 3                | 10%            |
| 31-35        | 12               | 40%            |
| 36-40        | 8                | 27%            |
| ≥41          | 6                | 20%            |
| TOTAL        | 30               | 100%           |

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia ≤ 25 tahun sebanyak 1 orang atau 3%, sedangkan responden yang berusia 26-30 tahun berjumlah 3 orang atau sebanyak 10%, usia 31-35 tahun sebanyak 12 orang atau 40%, usia 36-40 tahun sebanyak 8 orang atau 27% dan responden yang berusia ≥41 tahun sebanyak 6 orang atau 20%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 31-35 tahun yang merupakan pimpinan dan staf pada badan pendapatan daerah kota Makassar. Dari tabel diatas dapat di lihat pada grafik distribusi responden berdasarkan usia di bawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Distribusi responden berdasarkan usia**

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

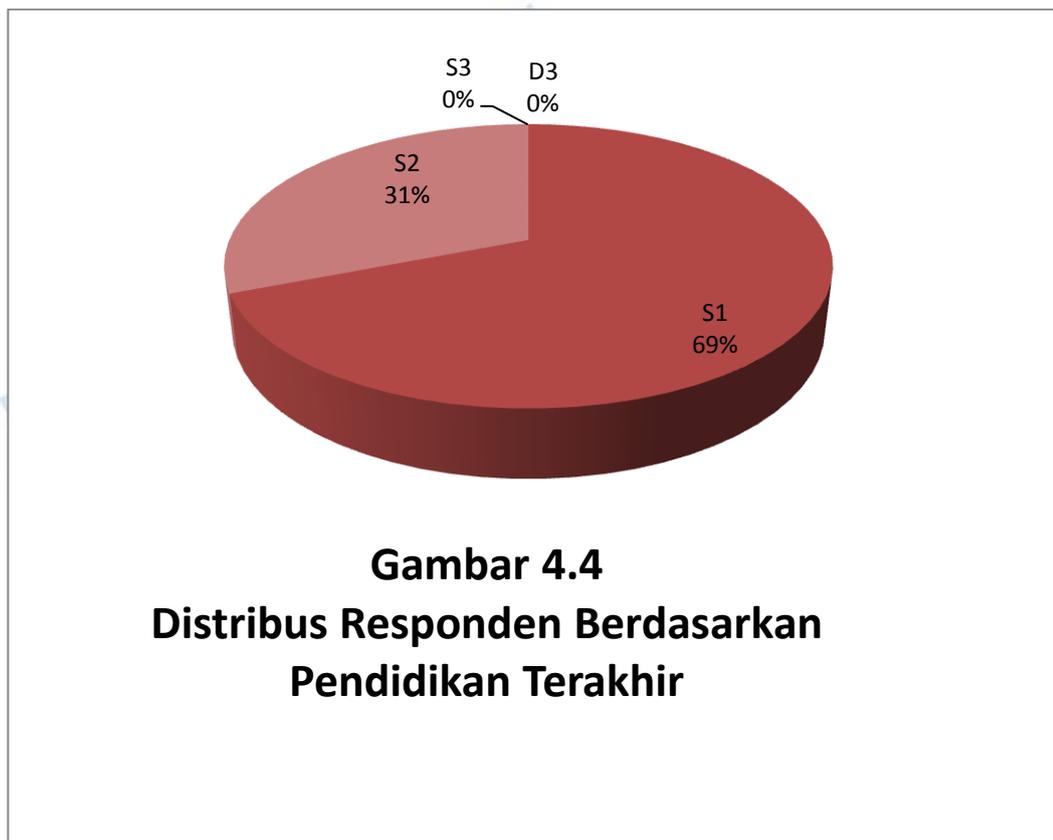
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|----------------|
| D3                  | 0                | 0%             |
| S1                  | 21               | 70%            |
| S2                  | 9                | 30%            |
| S3                  | 0                | 0%             |
| TOTAL               | 30               | 100%           |

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden dengan pendidikan terakhir D3 sedangkan S1 sebanyak

20 orang atau 70%, S2 sebanyak 9 orang atau 30%, dan tidak adanya responden dengan pendidikan terakhir S3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden pada badan pendapatan daerah kota Makassar adalah S1 dan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

#### **d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

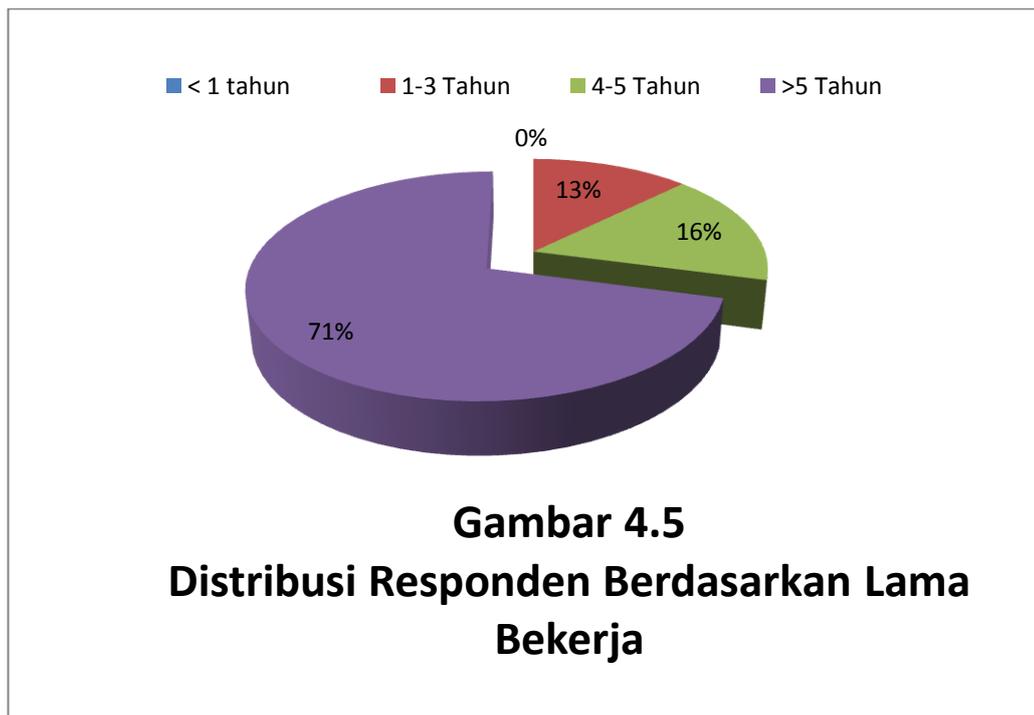
Tabel 4.5

## Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| < 1 tahun    | 0                | 0%             |
| 1-3 Tahun    | 4                | 13%            |
| 4-5 Tahun    | 5                | 17%            |
| >5 Tahun     | 21               | 70%            |
| TOTAL        | 30               | 100%           |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden dengan lama bekerja <1 tahun, responden dngan lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 4 orang atau 13%, responden dengan lama bekerja 4-5 tahun sebanyak 5 orang atau 17%, dan responden dengan lama bekerja >5 tahun sebanyak 21 orang atau 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja diatas 5 tahun, uraian tersebut dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif Variabel Penelitian

#### a. Variabel Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi

Variabel efektivitas penerapan standar akuntansi dalam penelitian berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat positif, dimana pilihan sangat setuju akan menunjukkan bahwa responden melihat bahwa sangat pentingnya standar akuntansi pemerintahan. Dalam penelitian ini diperoleh data untuk variabel efektivitas penerapan standar akuntansi tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

**Deskripsi Variabel Efektifitas Penerapan  
Standar Akuntansi Pemerintah**

| Deskripsi | Mean   | Median | Std<br>deviation | Min | Max | Variance | Sum |
|-----------|--------|--------|------------------|-----|-----|----------|-----|
| X1        | 3.9667 | 4      | 0,850            | 2   | 5   | 0,723    | 119 |
| X2        | 3.9000 | 4      | 0,922            | 2   | 5   | 0,852    | 117 |
| X3        | 3.9333 | 4      | 0,639            | 3   | 5   | 0,409    | 118 |
| X4        | 3.9333 | 4      | 0,868            | 2   | 5   | 0,754    | 118 |
| X5        | 3.7667 | 4      | 0,897            | 2   | 5   | 0,806    | 113 |
| X6        | 3.9333 | 4      | 0,868            | 2   | 5   | 0,754    | 118 |
| X7        | 4.2333 | 4      | 0,727            | 2   | 5   | 0,530    | 127 |
| X8        | 3.9667 | 4      | 0,850            | 2   | 5   | 0,723    | 119 |
| X9        | 4.1000 | 4      | 0,661            | 3   | 5   | 0,438    | 123 |
| X10       | 4.1000 | 4      | 0,661            | 3   | 5   | 0,438    | 123 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan basis akrual untuk pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 119 dengan mean 3,9667, standar deviation 0,850 dan variance 0,723.
- 2) Penerapan basis akrual untuk pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari

- responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 117 dengan mean 3,9000, standar deviation 0,922 dan variance 0,852.
- 3) Penerapan basis akrual untuk pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 118 dengan mean 3,9333, standar deviation 0,639 dan variance 0,409.
- 4) Penerapan basis kas untuk pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 118 dengan mean 3,9333, standar deviation 0,868 dan variance 0,754.
- 5) Penerapan basis kas untuk pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 113 dengan mean 3,7667, standar deviation 0,897 dan variance 0,806.
- 6) Aset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 118 dengan mean 3,9333, standar deviation 0,868 dan variance 0,754.
- 7) Laporan keuangan SKPD kantor bapak/ibu dilaporkan sesuai dengan periode pelaporan yang dicantumkan. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 127 dengan mean 4,2333, standar deviation 0,727 dan variance 0,530.
- 8) Laporan keuangan SKPD kantor bapak/ibu menyajikan secara lengkap informasi yang di butuhkan oleh para pengguna. Jawaban

dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 119 dengan mean 3,9667, standar deviation 0,850 dan variance 0,723.

9) Perlakukan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 123 dengan mean 4,1000, standar deviation 0,661 dan variance 0,438.

10) Menyajikan dengan wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 123 dengan mean 4,1000, standar deviation 0,661 dan variance 0,438.

**b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel kualitas laporan keuangan dalam penelitian berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat positif. Dalam penelitian ini diperoleh data untuk variabel efektivitas penerapan standar akuntansi tergambar pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

| Deskripsi | Mean   | Median | Std deviation | Min | Max | Variance | Sum |
|-----------|--------|--------|---------------|-----|-----|----------|-----|
| Y1        | 4.0333 | 4      | 0,850         | 2   | 5   | 0,723    | 121 |
| Y2        | 4.1000 | 4      | 0,607         | 3   | 5   | 0,369    | 123 |
| Y3        | 3.9667 | 4      | 0,718         | 3   | 5   | 0,516    | 119 |
| Y4        | 4.1667 | 4      | 0,592         | 3   | 5   | 0,351    | 125 |
| Y5        | 4.0333 | 4      | 0,718         | 3   | 5   | 0,516    | 121 |
| Y6        | 4.4333 | 4      | 0,568         | 3   | 5   | 0,323    | 133 |
| Y7        | 4.0333 | 4      | 0,718         | 3   | 5   | 0,516    | 121 |
| Y8        | 4.0333 | 4      | 0,614         | 3   | 5   | 0,378    | 121 |
| Y9        | 4.1000 | 4      | 0,803         | 2   | 5   | 0,645    | 123 |
| Y10       | 4.1000 | 4      | 0,758         | 3   | 5   | 0,576    | 123 |

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Laporan keuangan mengandung Informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi kejadian mereka di masa lalu. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 121 dengan mean 4,0333 standar deviation 0,850 dan variance 0,723.

- 2) Laporan keuangan disajikan secara lengkap. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 123 dengan mean 4,1000 standar deviation 0,607 dan variance 0,369.
- 3) Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 119 dengan mean 3,9667 standar deviation 0,718 dan variance 0,6516.
- 4) Laporan keuangan menyajikan informasi yang tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 125 dengan mean 4,1667 standar deviation 0,592 dan variance 0,351.
- 5) Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 121 dengan mean 4,0333 standar deviation 0,718 dan variance 0,516.
- 6) Laporan Keuangan menyajikan setiap fakta secara jujur. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 133 dengan mean 4,4333 standar deviation 0,568 dan variance 0,323.
- 7) Laporan Keuangan dapat diverifikasi. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 121 dengan mean 4,0333 standar deviation 0,718 dan variance 0,516.

- 8) Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 121 dengan mean 4,0333 standar deviation 0,614 dan variance 0,378.
- 9) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 2 dan sum 123 dengan mean 4,1000 standar deviation 0,803 dan variance 0,645.
- 10) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang dapat di mengerti oleh pengguna atau pihak yang berkepentingan. Jawaban dari responden maksimal 5 minimal 3 dan sum 123 dengan mean 4,1000 standar deviation 0,758 dan variance 0,576.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *CorecctedItem-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik (  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ) maka instrument tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah  $N-2 = 30-2=28$  dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan pengujian satu arah, maka angka kritik untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0.306. Dengan demikian maka berdasarkan pengujian validitas instrument, nilai *Coreccted Item-Total Correlation* bernilai positif dan diatas nila  $r_{tabel}$  0.306 yang artinya

semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel audit internal (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas**

| Instrument Variabel           | Question | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-------------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Audit Internal (X)            | X1       | 0,504    | 0.306   | Valid      |
|                               | X2       | 0,656    | 0.306   | Valid      |
|                               | X3       | 0,676    | 0.306   | Valid      |
|                               | X4       | 0,493    | 0.306   | Valid      |
|                               | X5       | 0,412    | 0.306   | Valid      |
|                               | X6       | 0,429    | 0.306   | Valid      |
|                               | X7       | 0,487    | 0.306   | Valid      |
|                               | X8       | 0,680    | 0.306   | Valid      |
|                               | X9       | 0,570    | 0.306   | Valid      |
|                               | X10      | 0,535    | 0.306   | Valid      |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Y1       | 0,422    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y2       | 0,587    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y3       | 0,652    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y4       | 0,544    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y5       | 0,638    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y6       | 0,344    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y7       | 0,373    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y8       | 0,465    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y9       | 0,461    | 0.306   | Valid      |
|                               | Y10      | 0,487    | 0.306   | Valid      |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

### b. Uji Realibilitas

Satu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22. Hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) item untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,60 sehingga item untuk setiap variabel adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Reabilitas Variabel Penelitian**

| Variabel                      | <i>Cronbach's alpa</i> | Batas reliabilitas | Keterangan |
|-------------------------------|------------------------|--------------------|------------|
| Audit internal (X)            | 0,841                  | 0,6                | Reliabel   |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,800                  | 0,6                | Reliabel   |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji $R^2$

Analisis determinasi adalah perbandingan antara variasi Y (dependen) yang dijelaskan oleh X (independen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *adjusted  $R^2$*  untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji, koefisien determinasi *adjusted  $R^2$*

sebesar 0,256 menunjukkan bahwa 25,6% penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah kota Makassar sedangkan 74,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change |               |
| 1     | .531 <sup>a</sup> | .281     | .256              | 3.61051                    | .281              | 10.970   | 1.194         |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas penerapan SAP

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan daerah

### b. Uji t

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t dan koefisien Determinasi. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi adalah 0,05. Jika nilai sig  $\leq$  0,5, maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai sig  $\geq$  0,05, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.11

## Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 23.791                      | 5.237      |                           | 4.543 | .000 |
| Efektivitas penerapan SAP | .432                        | .130       | .531                      | 3.312 | .003 |

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan daerah

Berdasarkan data yang ditampilkan tabel 4.12 di atas, maka hasil output diperoleh nilai hitung variabel peran auditor internal sebesar 3.312 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.699 . Maka dapat diketahui  $t \text{ hitung } 3.312 > t \text{ tabel } 1.699$  atau dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, kesimpulannya yaitu penerapan standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah kota Makassar.

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Penghitungan regresi linier antara variabel bebas Standar akuntansi pemerintah (X) terhadap Kualitas laporan keuang (Y) dapat diperoleh hasil pengujian pada tabel dibawah ini:

$$Y = 23.791 + 0,430X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 23.791 artinya jika standar akuntansi pemerintahan(X) nilainya adalah 0 maka Kualitas Laporan Keuangan sebesar 23.791.

- b. Koefisien regresi variabel standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,430 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya Audit internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti bahwa, semakin baik peningkatan standar akuntansi pemerintahanl maka Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat , atau dapat diartikan standar akuntansi pemerintahan meningkat sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 1%.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dikatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan sudah diterapkan secara efektif. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pravitasari (2015) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan pada satuan kerja perangkat daerah sudah sangat efektif.

I Wayan Karsama (2017) juga menyimpulkan bahwa efektifitas penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki regresi 0,175 dengan T hitung sebesar 2.991 dan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan Kota Makassar mempengaruhi kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah pemerintah kota Makassar yang menggambarkan bahwa laporan keuangan memiliki kualitas yang baik dengan adanya standar yang dijadikan patokan penyusunan laporan keuangan pemerintah dan memberikan kesimpulan

apakah setiap pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau tidak.

Laporan Keuangan pemerintah kota Makassar dapat dikatakan berkualitas dilihat dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas bahwa adanya audit internal sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah kota Makassar telah memenuhi beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pemerintah kota Makassar dapat dipahami dengan jelas informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunaannya.
2. Laporan keuangannya dapat di perbandingkan, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang sajikan pemerintah kota Makassar yang tiap tahun mengalami peningkatan laba.
3. Penyajian laporan keuangan pemerintah kota Makassar dilakukan tepat pada waktunya yaitu pada tiap akhir bulan desember. Hal ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan menyajikan semua fakta keuangan sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuangannya.
4. Informasi keuangan pemerintah kota Makassar ditunjukkan kepada pihak umum bukan hanya kepada pihak tertentu saja seperti para investor , auditor, dan lainnya.
5. Informasi keuangannya disajikan secara andal bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh dalam menunjang kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah pemerintah kota Makassar sebagai tolak ukur penyusunan laporan keuangan dan mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh pihak-pihak tertentu.
2. Dilihat dari nilai koefisien determinan yang ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,256 menunjukkan bahwa 25,6% hal ini berarti sebesar 25,6% penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah pemerintah kota Makassar sedangkan sebesar 74.4 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Adanya penelitian diharapkan pemerintah dapat menerapkan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana yang ada agar tercapainya tujuan yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan manajemen Badan Pendapatan Kota Makassar agar dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya sehingga

dapat melaksanakan perannya sebagai penjamin mutu (*quality assurance*) dan pemberi masukan (*consulting assurance*).



## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap,S.S . 2011. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Cet.11.* Rajawali Pers: Jakarta
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2014.* Badan Pemeriksa Keuangan Daerah: Jakarta
- Jannaini, Y. 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Pemerintah Daerah.*Bandung : Program Studi Universitas Komputer Indonesia. (Mimeographed)
- Karsama, I.W. 2017. *Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli.* E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol. 21.1
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.* Salemba Empat: Jakarta.
- Mahsun, M. 2006. *Pengukuran kinerja sector publik,* BPEF.yogjakarta
- Mamang,S.E., dan Sopiah.2010 *Metode Penelitian.*Penerbit Andi:Jakarta
- Ningtyas.P.E., dan Widyawati.D. 2015 *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4
- Nurlaila.2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.*(<http://repository.unhas.ac.id>, diakses 20 Desember 2017).
- Oktariana,M., Raharjo.K.,dan Andini.R. 2016 *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang.* *Journal Of Accounting*, Volume 2 No
- Parananda,. B.H. 2016 *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Masa Ker-Ja Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Sapd) Pada Kabupaten Ngawi Dan Kabupaten Pacitan:**Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 16, No. 1
- Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar.*(<http://ppesuma.menlh.go.id/regulasi/perda-pdf> diakses 29 April 2015)

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang Pengendalian Intern Pemerintah.* 2009. Jakarta: Komite Pengendalian Intern.

Prasetyo.B., dan Jannah, L.M. 2010. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT. Rajagrafindo Persada:Depok

Rachmat. 2010. *Akuntansi Pemerintahan.Cet.1*. Pustaka Setia: Bandung.

Sangaji,.E.M. dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. ANDI: jokjakarta

Santoso.2004. *Mengatasi Berbagai Masalah statistic Multivariat*. Elex Media Komputiindo: Jakarta

Siregar,S.2014*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual& SPSS*.Kencana:Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan RD.Cet. 18*. Alfabeta : Bandung

Susilawati dan Riana, D.S. 2014 *Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian InternSebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan PemerintahDaerah*.*STAR – Study & Accounting Research | Vol XI, No. 1*.

Umar, Husein.2014. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.Edisi 2 cetakan Ke- 13. Rajawali pers: Jakarta

Wiiaya., T. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.



**LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di-

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Maka untuk keperluan tersebut saya sangat membutuhkan data-data analisis sebagai mana daftar kuesioner terlampir. Adapun judul skripsi yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Badan Pendapatan Daerah)"**

Atas Kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab kuesioner ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Satriani Binti Ansar

### A. Data Responden

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu/Saudara.

Nama Responden : \_\_\_\_\_ \*)

Usia :  ≤ 25  26-30

31-35  36-40

≥41

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pendidikan Terakhir :  D3  S1

S2  S3

Lama Bekerja :  < 1 tahun  1-3 tahun

4-5 tahun  > 5 tahun

**\*) Boleh tidak diisi**

Bapak/Ibu/saudara yang kami hormati, mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tanda (✓). Pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner ini disebarkan dalam rangka penelitian skripsi akuntansi.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)

3. Netral (N)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

### 1. Efektifitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X)

| NO | Pertanyaan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1  | Penerapan basis akrual untuk pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu  |     |    |   |   |    |
| 2  | Penerapan basis akrual untuk pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu .   |     |    |   |   |    |
| 3  | Penerapan basis akrual untuk pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu   |     |    |   |   |    |
| 4  | Penerapan basis kas untuk pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran SKPD pada kantor bapak/ibu  |     |    |   |   |    |
| 5  | penerapan basis kas untuk pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran SKPD pada kantor bapak/ibu   |     |    |   |   |    |
| 6  | Aset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam laporan keuangan SKPD pada kantor bapak/ibu  |     |    |   |   |    |
| 7  | Laporan keuangan SKPD kantor bapak/ibu dilaporkan sesuai dengan periode pelaporan yang dicantumkan  |     |    |   |   |    |
| 8  | Laporan keuangan SKPD kantor bapak/ibu menyajikan secara lengkap informasi yang di butuhkan oleh para pengguna                                      |     |    |   |   |    |
| 9  | Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan SKPD |     |    |   |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | pada kantor bapak/ibu   |  |  |  |  |  |
| 10 | Menyajikan dengan wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan |  |  |  |  |  |

## 2. Kualitas Laporan Keuangan daerah (Y)

| NO | Pertanyaan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1  | Laporan keuangan mengandung Informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi kejadian mereka di masa lalu                             |     |    |   |   |    |
| 2  | Laporan keuangan disajikan secara lengkap  |     |    |   |   |    |
| 3  | Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa . |     |    |   |   |    |
| 4  | Laporan keuangan menyajikan informasi yang tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan                                  |     |    |   |   |    |
| 5  | Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan      |     |    |   |   |    |
| 6  | Laporan Keuangan menyajikan setiap fakta secara jujur  |     |    |   |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 7  | Laporan Keuangan dapat diverifikasi   |  |  |  |  |  |
| 8  | Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya |  |  |  |  |  |
| 9  | Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.   |  |  |  |  |  |
| 10 | Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang dapat di mengerti oleh pengguna atau pihak yang berkepentingan.            |  |  |  |  |  |



## LAMPIRAN 2: Jawaban Kuesioner

| Responden | JAWABAN KUESIONER PENERAPAN STANDAR<br>AKUNTANSI PEMERINTAHAN |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|           | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1         | 3   | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 2         | 4   | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43    |
| 3         | 5   | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5  | 44    |
| 4         | 5   | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 45    |
| 5         | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 41    |
| 6         | 5   | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 49    |
| 7         | 5   | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4  | 46    |
| 8         | 4   | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5  | 45    |
| 9         | 4   | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3  | 36    |
| 10        | 4   | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4  | 28    |
| 11        | 5   | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 40    |
| 12        | 5   | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4  | 39    |
| 13        | 4   | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 42    |
| 14        | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 15        | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 16        | 4   | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 17        | 3   | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 32    |
| 18        | 3   | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 34    |
| 19        | 4   | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 20        | 5   | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 48    |
| 21        | 5   | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 47    |
| 22        | 4   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 46    |
| 23        | 4   | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 37    |
| 24        | 2   | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 31    |
| 25        | 2   | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 40    |
| 26        | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4  | 41    |
| 27        | 4   | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5  | 41    |
| 28        | 3   | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 36    |
| 29        | 3   | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5  | 36    |
| 30        | 4   | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 35    |

### KUESIONER KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

| Responden | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|-----------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|           | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1         | 4       | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3  | 40    |
| 2         | 5       | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 44    |
| 3         | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5  | 43    |
| 4         | 3       | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 40    |
| 5         | 3       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 6         | 5       | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 48    |
| 7         | 5       | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 50    |
| 8         | 4       | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 44    |
| 9         | 4       | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 45    |
| 10        | 5       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 42    |
| 11        | 5       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 38    |
| 12        | 5       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 37    |
| 13        | 3       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 14        | 3       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 41    |
| 15        | 4       | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5  | 42    |
| 16        | 2       | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 34    |
| 17        | 4       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 35    |
| 18        | 2       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 34    |
| 19        | 4       | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4  | 39    |
| 20        | 4       | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5  | 47    |
| 21        | 5       | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 47    |
| 22        | 5       | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 45    |
| 23        | 5       | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 44    |
| 24        | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 43    |
| 25        | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3  | 41    |
| 26        | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3  | 39    |
| 27        | 4       | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4  | 37    |
| 28        | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4  | 40    |
| 29        | 4       | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5  | 38    |
| 30        | 4       | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4  | 36    |

### LAMPIRAN 3: Uji Validitas

#### Variabel Pererapan Standar Akuntansi Pemerintahan



zzCorrelations

|                        | X1                 | X2                 | X3                | X4                 | X5                | X6                 | X7                 | X8                 | X9                 | X10                | TOTAL              |
|------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X1 Pearson Correlation | 1                  | .303               | .376 <sup>*</sup> | .464 <sup>**</sup> | .441 <sup>*</sup> | .137               | .124               | .428 <sup>*</sup>  | .435 <sup>*</sup>  | .251               | .622 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        |                    | .103               | .040              | .010               | .015              | .470               | .512               | .018               | .016               | .180               | .000               |
| N                      | 30                 | 30                 | 30                | 30                 | 30                | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X2 Pearson Correlation | .303               | 1                  | .397 <sup>*</sup> | .594 <sup>**</sup> | .179              | .465 <sup>**</sup> | .395 <sup>*</sup>  | .655 <sup>**</sup> | .412 <sup>*</sup>  | .356               | .752 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        | .103               |                    | .030              | .001               | .344              | .010               | .031               | .000               | .024               | .054               | .000               |
| N                      | 30                 | 30                 | 30                | 30                 | 30                | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X3 Pearson Correlation | .376 <sup>*</sup>  | .397 <sup>*</sup>  | 1                 | .364 <sup>*</sup>  | .452 <sup>*</sup> | .364 <sup>*</sup>  | .331               | .503 <sup>**</sup> | .586 <sup>**</sup> | .586 <sup>**</sup> | .741 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        | .040               | .030               |                   | .048               | .012              | .048               | .074               | .005               | .001               | .001               | .000               |
| N                      | 30                 | 30                 | 30                | 30                 | 30                | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X4 Pearson Correlation | .464 <sup>**</sup> | .594 <sup>**</sup> | .364 <sup>*</sup> | 1                  | .112              | .177               | .244               | .511 <sup>**</sup> | .192               | .192               | .615 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        | .010               | .001               | .048              |                    | .555              | .350               | .194               | .004               | .309               | .309               | .000               |
| N                      | 30                 | 30                 | 30                | 30                 | 30                | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X5 Pearson Correlation | .441 <sup>*</sup>  | .179               | .452 <sup>*</sup> | .112               | 1                 | .201               | .192               | .261               | .215               | .505 <sup>**</sup> | .552 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        | .015               | .344               | .012              | .555               |                   | .288               | .310               | .164               | .254               | .004               | .002               |
| N                      | 30                 | 30                 | 30                | 30                 | 30                | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6 Pearson Correlation | .137               | .465 <sup>**</sup> | .364 <sup>*</sup> | .177               | .201              | 1                  | .626 <sup>**</sup> | .230               | .252               | .132               | .561 <sup>**</sup> |
| Sig. (2-tailed)        | .470               | .010               | .048              | .350               | .288              |                    | .000               | .221               | .179               | .487               | .001               |

|     |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N   |                     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X7  | Pearson Correlation | .124   | .395*  | .331   | .244   | .192   | .626** | 1      | .347   | .379*  | .236   | .591** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .512   | .031   | .074   | .194   | .310   | .000   |        | .060   | .039   | .209   | .001   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X8  | Pearson Correlation | .428*  | .655** | .503** | .511** | .261   | .230   | .347   | 1      | .496** | .496** | .764** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .018   | .000   | .005   | .004   | .164   | .221   | .060   |        | .005   | .005   | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X9  | Pearson Correlation | .435*  | .412*  | .586** | .192   | .215   | .252   | .379*  | .496** | 1      | .449*  | .654** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .016   | .024   | .001   | .309   | .254   | .179   | .039   | .005   |        | .013   | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X10 | Pearson Correlation | .251   | .356   | .586** | .192   | .505** | .132   | .236   | .496** | .449*  | 1      | .623** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .180   | .054   | .001   | .309   | .004   | .487   | .209   | .005   | .013   |        | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOT | Pearson Correlation | .622** | .752** | .741** | .615** | .552** | .561** | .591** | .764** | .654** | .623** | 1      |
| AL  | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .002   | .001   | .001   | .000   | .000   | .000   |        |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Statistics

|                    | X1      | X2     | X3     | X4     | X5     | X6     | X7     | X8     | X9     | X10    |
|--------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N                  | Valid   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|                    | Missing | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      |
| Mean               |         | 3.9667 | 3.9000 | 3.9333 | 3.9333 | 3.7667 | 3.9333 | 4.2333 | 3.9667 | 4.1000 |
| Std. Error of Mean |         | .15524 | .16850 | .11679 | .15854 | .16388 | .15854 | .13290 | .15524 | .12082 |
| Median             |         | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 |
| Mode               |         | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   |
| Std. Deviation     |         | .85029 | .92289 | .63968 | .86834 | .89763 | .86834 | .72793 | .85029 | .66176 |
| Variance           |         | .723   | .852   | .409   | .754   | .806   | .754   | .530   | .723   | .438   |
| Range              |         | 3.00   | 3.00   | 2.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 2.00   |
| Minimum            |         | 2.00   | 2.00   | 3.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 3.00   |
| Maximum            |         | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   |
| Sum                |         | 119.00 | 117.00 | 118.00 | 118.00 | 113.00 | 118.00 | 127.00 | 119.00 | 123.00 |



### Frekuensi Tabel Peran Auditor Internal

**X1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 23.3               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 3         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 26.7               |
|       | 4.00  | 14        | 46.7    | 46.7          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | 4.00  | 18        | 60.0    | 60.0          | 83.3               |
|       | 5.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X4**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |  |           |         |               |                    |

|       |      |    |       |       |       |
|-------|------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 2.00 | 2  | 6.7   | 6.7   | 6.7   |
|       | 3.00 | 6  | 20.0  | 20.0  | 26.7  |
|       | 4.00 | 14 | 46.7  | 46.7  | 73.3  |
|       | 5.00 | 8  | 26.7  | 26.7  | 100.0 |
| Total |      | 30 | 100.0 | 100.0 |       |

**X5**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 4         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 3.00 | 4         | 13.3    | 13.3          | 26.7               |
|       | 4.00 | 17        | 56.7    | 56.7          | 83.3               |
|       | 5.00 | 5         | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
| Total |      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X6**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 3.00 | 6         | 20.0    | 20.0          | 26.7               |
|       | 4.00 | 14        | 46.7    | 46.7          | 73.3               |
|       | 5.00 | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total |      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X7**

|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | 3.00 | 2         | 6.7     | 6.7           | 10.0               |
|       | 4.00 | 16        | 53.3    | 53.3          | 63.3               |
|       | 5.00 | 11        | 36.7    | 36.7          | 100.0              |
| Total |      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 23.3               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | 4.00  | 17        | 56.7    | 56.7          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | 4.00  | 17        | 56.7    | 56.7          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |



|       |                     |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y8    | Pearson Correlation | .328   | .545** | .315   | .647** | .232   | .056  | -.003  | 1      | .412*  | .067   | .576** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .077   | .002   | .090   | .000   | .218   | .769  | .989   |        | .024   | .727   | .001   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y9    | Pearson Correlation | .146   | .332   | .424*  | .326   | .472** | -.098 | .173   | .412*  | 1      | .323   | .605** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .440   | .073   | .019   | .078   | .008   | .606  | .360   | .024   |        | .082   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y10   | Pearson Correlation | .155   | .277   | .576** | .192   | .500** | .296  | .247   | .067   | .323   | 1      | .619** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .414   | .139   | .001   | .310   | .005   | .112  | .189   | .727   | .082   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .581** | .678** | .745** | .640** | .734** | .275  | .516** | .576** | .605** | .619** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .141  | .004   | .001   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Statistics

|                    | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | Y7     | Y8     | Y9     | Y10    |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N Valid            | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Missing            | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      |
| Mean               | 4.0333 | 4.1000 | 3.9667 | 4.1667 | 4.0333 | 4.4333 | 4.0333 | 4.0333 | 4.1000 | 4.1000 |
| Std. Error of Mean | .15524 | .11090 | .13116 | .10810 | .13116 | .10376 | .13116 | .11227 | .14661 | .13855 |
| Median             | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 |
| Mode               | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   | 4.00   |
| Std. Deviation     | .85029 | .60743 | .71840 | .59209 | .71840 | .56832 | .71840 | .61495 | .80301 | .75886 |
| Variance           | .723   | .369   | .516   | .351   | .516   | .323   | .516   | .378   | .645   | .576   |
| Range              | 3.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 2.00   | 3.00   | 2.00   |
| Minimum            | 2.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 2.00   | 3.00   |
| Maximum            | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   | 5.00   |
| Sum                | 121.00 | 123.00 | 119.00 | 125.00 | 121.00 | 133.00 | 121.00 | 121.00 | 123.00 | 123.00 |



## Frequency Table

Y1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 3.00  | 4         | 13.3    | 13.3          | 20.0               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 70.0               |
|       | 5.00  | 9         | 30.0    | 30.0          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 4         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 4.00  | 19        | 63.3    | 63.3          | 76.7               |
|       | 5.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 76.7               |
|       | 5.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 3         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | 4.00  | 19        | 63.3    | 63.3          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y5

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y6

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 53.3               |
|       | 5.00  | 14        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y7

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | 4.00  | 15        | 50.0    | 50.0          | 73.3               |
|       | 5.00  | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | 4.00  | 19        | 63.3    | 63.3          | 80.0               |
|       | 5.00  | 6         | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | 3.00  | 5         | 16.7    | 16.7          | 20.0               |
|       | 4.00  | 14        | 46.7    | 46.7          | 66.7               |
|       | 5.00  | 10        | 33.3    | 33.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00  | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | 4.00  | 13        | 43.3    | 43.3          | 66.7               |
|       | 5.00  | 10        | 33.3    | 33.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

## LAMPIRAN 4: Uji reliability

### Variabel X

#### Reliability Statistics

|                  | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | .841  | 10         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's Alpha<br>if Item Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| X1  | 35.8667                       | 21.706                            | .504                                 | .829                                |
| X2  | 35.9333                       | 20.133                            | .656                                 | .813                                |
| X3  | 35.9000                       | 21.955                            | .676                                 | .817                                |
| X4  | 35.9000                       | 21.679                            | .493                                 | .831                                |
| X5  | 36.0667                       | 22.133                            | .412                                 | .839                                |
| X6  | 35.9000                       | 22.162                            | .429                                 | .837                                |
| X7  | 35.6000                       | 22.524                            | .487                                 | .830                                |
| X8  | 35.8667                       | 20.464                            | .680                                 | .811                                |
| X9  | 35.7333                       | 22.409                            | .570                                 | .824                                |
| X10 | 35.7333                       | 22.616                            | .535                                 | .827                                |

### Variabel Y

#### Reliability Statistics

|                  | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | .800  | 10         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1  | 36.9667                    | 14.102                         | .422                             | .791                             |
| Y2  | 36.9000                    | 14.438                         | .587                             | .771                             |
| Y3  | 37.0333                    | 13.551                         | .652                             | .760                             |
| Y4  | 36.8333                    | 14.695                         | .544                             | .776                             |
| Y5  | 36.9667                    | 13.620                         | .638                             | .762                             |
| Y6  | 36.5667                    | 16.530                         | .344                             | .813                             |
| Y7  | 36.9667                    | 14.930                         | .373                             | .794                             |
| Y8  | 36.9667                    | 14.930                         | .465                             | .783                             |
| Y9  | 36.9000                    | 14.093                         | .461                             | .784                             |
| Y10 | 36.9000                    | 14.162                         | .487                             | .780                             |

**LAMPIRAN 5: Uji Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change |               |
| 1     | .531 <sup>a</sup> | .281     | .256              | 3.61051                    | .281              | 10.970   | 1.194         |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas penerapan SAP

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan daerah

**LAMPIRAN 6: Uji T****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | 23.791                      | 5.237      |                           | 4.543 | .000 |
|       | Efektivitas penerapan SAP | .432                        | .130       | .531                      | 3.312 | .003 |

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan daerah

## RIWAYAT HIDUP



**SATRIANI BINTI ANSAR**, dilahirkan di Bukit Garam 19-11-1994. Anak kedua dari empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Ansar dan Sumarni. Penulis memulai jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2001 sampai 2007 di SD Kartika Wirabuana Kendari pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 LAPPARIAJA, tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Lappariaja sampai tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama, penulis diterima pada Jurusan Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.